

**DISCIPLINE OF STUDENTS STUDYING IN A DORMITORY AT
THE DAR EL HIKMAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN THE
SIMPANG BARU SUB-DISTRICT OF THE TAMPAN
PEKANBARU DISTRICT RIAU PROVINCE**

Nur Ilmiyani¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Jaspas Jas³⁾

Email: nurilmiy03@gmail.com¹⁾, titimaemunaty57@gmail.com²⁾, jaspas.pku@mail.com³⁾

Phone Number: 082286119629

*Community Education Study Program
Departement Of Education
Faculty Of Theacher Training And Edocation
Riau University*

Abstract: *this study aims to determine the discipline of students studying in a dormitory at the Dar El Hikmah islamic boarding school in the simpang baru sub-district of the Tampan Pekanbaru District Riau Province. The formulation of the problem in this study is how high is the discipline of students studying in boarding school in the Dar El Hikmah islamic boarding school in the in the simpang baru sub-district of the Tampan pekanbaru District Riau Province. This research is descriptoive with a quantitative approach that aims to describe the results of reseach with number's. Sampling technique using simple random sampling technique. Data collection techniques in this study were 92 questionnaire items. Data obtained from respondents totaling 30 people for trian sample and 92 people for the study sample. The result of data analysis showed that the discipline of students studying in boarding school in the Dar El Hikmah islamic boarding school in the in the Simpang Baru Sub-District Of The Tampan Pekanbaru District Riau Province was relatively high.*

Key Words: *Santri Learning Discipline.*

DISIPLIN SANTRI BELAJAR DI ASRAMA PADA PONDOK PESANTREN *DAR EL HIKMAH* KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU PROVINSI RIAU

Nur Ilmiyani¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Jaspas Jas³⁾

Email: nurilmiy03@gmail.com¹⁾, titimaemunaty57@gmail.com²⁾, jaspas.pku@mail.com³⁾

HP: 082286119629

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Disiplin Santri Belajar Di Asrama Pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa Tinggi Disiplin Santri Belajar Di Asrama Pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket, yang berjumlah 92 item pernyataan. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 30 orang untuk sampel uji coba dan 92 orang untuk sampel penelitian. Setelah angket di uji coba, terdapat 8 item yang tidak valid, dan peneliti membuang semua item pernyataan yang tidak valid tersebut. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Disiplin Santri Belajar Di Asrama Pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau tergolong tinggi dengan skor persentase rata-rata 80,6%.

Kata Kunci: Disiplin Santri Belajar.

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan kesadaran yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mengikuti dan mentaati peraturan yang ada di satu lembaga. Disiplin terbentuk melalui proses dan tindakan-tindakan perilaku nilai, kepatuhan, keaatan, ketertiban, teteraturan, dan kesetiaan. Dengan disiplin seseorang dapat membedakan hal-hal yang harus dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan. Seseorang yang sudah terbiasa melakukan perilaku disiplin tentu bukan lagi dirasakan sebagai beban, tetapi suatu tindakan yang sudah dilakukan dalam kegiatan sehari-hari karena telah menyatu kedalam dirinya. Sebaliknya jika seseorang yang tidak pernah melakukan perilaku disiplin makan akan terasa terbebani dengan peraturan-peraturan yang sudah ada.

Disiplin sangat penting dalam menciptakan perilaku yang baik dan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan disekitar. Disiplin dalam lingkungan sekolah agar sekolah menjadi lebih kondusif dan tertata. Jika disiplin berjalan dengan baik disatu sekolah maka kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Hl ini dapat dilakukan dengan membuat peraturan bagi guru, dan bagi siswa.

Sebagaimana dirumuskan dalam tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Abu Ahmadi (1991: 164) Pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah adalah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib dan berencana, di luar kegiatan persekolahan. Komponen yang diperlukan harus disesuaikan dengan keadaan anak/peserta didik agar memperoleh hasil yang memuaskan, antara lain:

1) Guru atau tenaga pengajar atau pembimbing atau tutor, 2) fasilitas, 3) cara menyampaikan atau metoda, 4) waktu yang digunakan.

Pesantren merupakan lembaga Pendidikan Islam yang telah lama berkembang di Indonesia. Perkembangan dan pengembangan Pendidikan Pesantren akan memperkuat karakter sosial dan sistem pendidikan nasional yang turut membantu melahirkan Sumber Daya Manusia Indonesia yang memiliki keanekaragaman dalam Penguasaan Pengetahuan dan kecakapan teknologi yang senantiasa berjiwa nilai-nilai luhur keagamaan.

Asrama atau pondok merupakan tempat tinggal para santri dan belajar dibawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan “kyai”. Asrama untuk para siswa atau santri berada dalam lingkungan komplek pesantren dimana kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruang belajar dan kegiatan keagamaan yang lain. Untuk pesantren besar, para santri harus puas tinggal bersama-sama dengan sepuluh sampai lima belas santri dalam satu kamar sempit (kira-kira 8 meter persegi). Keadaan kamar-kamar pondok sangat sederhana, mereka tidur di atas lantai tanpa kasur, papan-papan dipasang untuk menyimpan koper dan barang-barang lain. Para santri dan keluarga kaya pun harus menerima dan puas dengan fasilitas yang sangat sederhana ini. Pondok tempat tinggal santri biasanya dipisah dengan pondok untuk santri laki-laki (Dhofier 1982: 44-48).

Berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan beberapa fenomena sebagai berikut:

- 1) Sebagian santri tidak mengikuti disiplin sesuai peraturan yang telah di buat di pondok pesantren
- 2) Sebagian santri tidak menggunakan waktu belajar untuk belajar
- 3) Adanya kurang kesadaran santri untuk menyelesaikan tugas pada tepat waktu, bahkan sampai menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas.
- 4) Sebagian santri tidak mengulangi belajar di Asrama sehingga ketika ada PR mengerjakannya disekolah secara terburu-buru akhirnya menyalin PR teman.

Maka sehubungan dengan permasalahan dan fenomena-fenomena yang terjadi diatas. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang Disiplin Santri Belajar Di Asrama Pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu : *Seberapa Tinggi Disiplin Santri Belajar Di Asrama Pada Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau?*”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui Tingkat Disiplin Santri Belajar Di Asrama Pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta memberikan wawasan tentang disiplin belajar agar santri mempunyai potensi diri dan talenta yang baik.
2. Manfaat Praktis
Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:
 - a. Peneliti, dapat menambah wawasan dengan terjun langsung kelapangan sehingga menumbuhkan kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan yang lebih mendalam pada bidang yang diteliti.
 - b. Santri, dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang disiplin
 - c. Guru, sebagai masukan dan menumbuhkan serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan disiplin di sekolah.
 - d. Pihak Sekolah, sebagai sumbangan pikiran agar lebih meningkatkan disiplin belajar santri dengan baik.

Judul penelitian ini Disiplin Santri Belajar Di Asrama Pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau. Sebelum dirumuskan definisi operasional maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu:

- a. Menurut Maman Rachman dalam Tulus Tu’u (2008:32) mengartikan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.
- b. Menurut Ikhwan Sawaty (2018: 38) santri adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan ilmu agama islam di suatu tempat yang dinamakan pesantren, biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai.

- c. Menurut Slameto (2003: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- d. Menurut Dhofier dalam Rulam (2016:149) istilah Pondok dalam konteks dunia berasal dari pengertian asrama bagi para santri. Pesantren berasal dari kata santri, yang berawalan pe- di depan dan akhiran -an berarti tempat tinggal santri

Adapun definisi operasional dalam penelitian Disiplin adalah kesadaran diri yang muncul dari dalam diri individu untuk membentuk sikap taat, patuh dan mengikuti peraturan yang suda dibuat oleh suatu lembaga yang diukur melalui beberapa indikator yaitu: (1) Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku, (2) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan, (3) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku, (4) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman yang berlaku dan ukuran perilaku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu mengenai disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah*.

- b. Wawancara

wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung tentang disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah*.

- c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan untuk santri tentang disiplin santri belajar di asrama.

- d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa, dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan ke semua sampel sebanyak 92 santri dengan pedoman Skala Likert dengan alternatif jawaban dari setiap jawaban, dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

(1) Sangat Sering	(SS)	Diberi Skor 4
(2) Sering	(SR)	Diberi Skor 3
(3) Kadang-kadang	(KK)	Diberi Skor 2
(4) Tidak Pernah	(TP)	Diberi Skor 1

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah melakukan verifikasi data, mengelompokan item berdasarkan indikator membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan peresentase.

Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah melakukan verifikasi data, mengelompokan item berdasarkan indikator membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan peresentase. Analisis data yang digunakan yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan SPSS (*statistical product and service solution*) versi 25.

Penelitian tentang Disiplin Santri Belajar Di Asrama Pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau. Dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P	=	Persentase Yang Dicari
F	=	Frekuensi
N	=	Jumlah Keseluruhan Responden
100%	=	Bilangan Tetap

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat tinggi rendahnya nilai dari masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan Disiplin Santri Belajar Di Asrama Pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau.

Untuk melihat tinggi rendahnya Disiplin Santri Belajar Di Asrama Pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau, Setelah itu angket dikumpulkan kembali untuk dipergunakan sebagai sumber informasi penelitian. Data akan diolah menggunakan hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentasi tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = "Sangat Tinggi"
2. Persentase antara 61% - 80% = "Tinggi"
3. Persentase antara 41% - 40% = "Sedang"
4. Persentase antara 0% - 20% = "Rendah"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi persentase skor disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau

NO	Indikator	ALTERNATIF JAWABAN					Tergolong
		SS	SR	TP	JR	(SS+SR)	
		%	%	%	%	%	
1	Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku	37,85	40,1	17,8	0,38	77,95	Baik
2	Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai yang ditentukan atau di ajarkan	34,93	44,65	11,31	0,72	79,58	Baik
3.	Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan mempengaruhi tingkah laku.	43,48	40,61	10,85	0,34	84,09	Sangat baik
4.	Peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku	39,85	41,24	13,68	0,79	81,09	Sangat baik
Jumlah		156,11	166,6	53,64	2,23	322,7	
Total		39,02	41,65	13,41	0,55	80,6	Baik

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Setelah mengetahui nilai persentase perolehan untuk masing-masing indikator, selanjutnya akan di sajikan nilai persentase keseluruhan untuk mengetahui disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif jawaban SS (sangat sering) memperoleh persentase sebesar 39,02%, sedangkan alternatif jawaban SR (Sering) memperoleh persentase sebesar 41,65%, jika yang merupakan nilai persentase baik. Selanjutnya untuk alternatif jawaban JR (Jarang) memperoleh persentase sebesar 13,41%, dan untuk alternatif jawaban TP (Tidak Pernah) memperoleh persentase sebesar 0,55% sekaligus merupakan nilai persentase terendah.

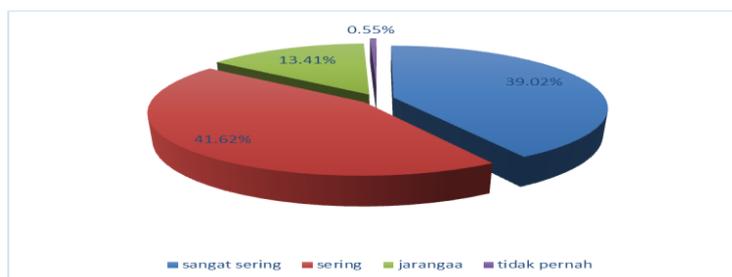
Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau dalam uraian 4 indikator, untuk lebih jelasnya tentang tanggapan responden, peneliti dapat diuraikan satu persatu berikut ini:

1. Indikator mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku, dalam hal ini santri telah berupaya mentaati norma, nilai dan perilaku, yang diketahui skor

rata-rata responden yang menyatakan sangat sering sebesar 37,85%, responden yang menyatakan sering sebesar 40,1%, responden yang menyatakan jarang sebesar 17,8%, dan 0,38% responden yang menyatakan tidak pernah sebesar, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(37,85\%+40,1\%) = 77,95\%$, atau dengan nilai presentasi tergolong tinggi.

2. Indikator sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang di tentukan atau di ajarkan, yang diketahui skor rata-rata responden yang menyatakan sangat sering sebesar 34,93%, responden yang menyatakan sering sebesar 44,65%, responden yang menyatakan jarang sebesar 11,31%, dan 0,72% responden yang menyatakan tidak pernah sebesar jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(34,93\%+44,65\%)= 79,85\%$, atau dengan nilai presentasi tergolong tinggi.
3. Indikator hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku, yang diketahui skor rata-rata responden yang menyatakan sangat sering sebesar 43,48%, responden yang menyatakan sering sebesar 40,61%, responden yang menyatakan jarang sebesar 10,85%, 0,34% dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(43,48\%+40,61\%)= 84,09\%$, atau dengan nilai presentasi tergolong sangat tinggi.
4. Indikator peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku, yang diketahui skor rata-rata responden yang menyatakan sangat sering sebesar 39,85%, responden yang menyatakan sering sebesar 41,24%, responden yang menyatakan jarang sebesar 13,68%, dan 0,79% responden yang menyatakan tidak pernah sebesar, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(39,85\%+41,24\%)= 81,09\%$, atau dengan nilai presentasi tergolong sangat tinggi.

Maka untuk memperjelas persentase disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram Pie rekapitulasi persentase skor perolehan variabel disiplin santri di asrama Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau dengan skor sebanyak 80,6% tergolong Tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau tergolong tinggi, artinya santri mengerti bahwa hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku, dibandingkan dari 3 indikator lainnya. Hal ini dapat dilihat dari 4 indikator yaitu:

1. Disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau tergolong tinggi. Artinya mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku dilihat dari santri membuang sampah pada tempatnya
2. Disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau tinggi. Artinya sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang di tentukan atau di ajarkan dapat dilihat dari saya semangat belajar karena dinasehati teman di asrama.
3. Disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau tergolong sangat tinggi. Artinya hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku dilihat dari santri setelah melakukan kesalahan saya memperbaiki diri menjadi lebih baik.
4. Disiplin santri belajar di asrama pada Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau tergolong sangat tinggi. Artinya peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku dapat dilihat dari santri menggunakan waktu luang untuk belajar di asrama.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan saran-saran berikut:

1. Kepada ketua yayasan, disarankan untuk meningkatkan disiplin santri belajar di asrama, seperti mengarahkan dan memberitahu kepada santri bahwa disiplin santri belajar sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada ustad dan ustazah disarankan untuk selalu berkomunikasi pada santri untuk mengingatkan agar selalu menerapkan disiplin santri belajar terutama di asrama.
3. Kepada santri, diharapkan untuk meningkatkan disiplin belajar di asrama dengan mengikuti peraturan yang berlaku di asrama.
4. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam tentang disiplin santri belajar di asrama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Choirul Anam, Suharningsih. Model Pembinaan Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Fiqih Kabupaten Lamongan). *Jurnal Kajian Modal Dan Kewarganegaraan*. 2(2): 471). Prodi PPKn Fis Unesa.
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dhofier Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren studi tentang pandangan hidup*. LP3ES. Jakarta.
- Ferdinan. Pondok Pesantren. Ciri Khas Perkembangannya. *Jurnal Tarbawi*. 1(1): 13. Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Unismuh Makasar.
- Happy Susanto, Muhammad Muzakki. Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo). *Jurnal Ilmu Pendidika. Islam* 2(1): 7. Universitas Ponorogo.
- Hasbullah. 1999. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Hijau Grafindo Persada. Jakarta.
- Hurlock B. Elizabert. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga.
- Ikhwan Sawaty. Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren. *Jurnal AL-Mau'zhah* 1(1): 38. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Rini Setyaningsih. Kontinuitas Pesantren Dan Madrasah Di Indonesia. *Jurnal At-Ta'dib*. 11(1): 169. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rulam Ahmadi. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Sadirman. 2007. *Interaksi&motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang memperngaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Jakarta.
- Suharsimi Arikanto. 2010. *Prosedur penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Tulus Tu'u. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestatsi Siswa*. PT Grasindo. Jakarta.